

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional bersifat deskriptif yaitu hanya akan melaksanakan pengamatan ataupun pengukuran terhadap variabel subyek penelitian menurut keadaan alamiah, tanpa melakukan manipulasi atau intervensi. Penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan standar operasional prosedur *Oral Hygiene* oleh perawat pada pasien *ICU* di RSU PKU Muhammadiyah Bantul.

B. Populasi Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang ada di *ICU* RSU PKU Muhammadiyah Bantul yang keseluruhannya berjumlah 12 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah

dikenal sebelumnya (Nursalam, 2003). Sampel yang diambil sebanyak 12 orang perawat. Kriteria inklusi klien yang digunakan dalam penelitian ini adalah perawat di ruang *ICU* PKU Muhammadiyah Bantul yang bersedia menjadi responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *ICU* RSU PKU Muhammadiyah Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2013.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah satu variabel yaitu pelaksanaan Standar Prosedur Operasional *Oral Hygiene*.

E. Definisi Operasional

Oral Hygiene yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu upaya yang bertujuan untuk mencegah infeksi gusi dan gigi serta mempertahankan kesegaran mulut dan kenyamanan pada rongga mulut. Tahap-tahap dalam penelitian ini mencakup pra-interaksi, orientasi, kerja dan terminasi. Penilaian tersebut dilakukan di lembar observasi Standar Prosedur Operasional (SPO) dengan menggunakan *check list* (✓) yaitu ada dua kolom ya dan tidak. Jika dilakukan berarti nilainya 1 dan tidak dilakukan nilainya 0.

F. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi berdasarkan SPO *Oral Hygiene ICU* yang terdiri dari beberapa ceklist. SPO *Oral Hygiene* pada pasien tidak sadar dan *Oral Hygiene* dengan sikat gigi dan dimodifikasi oleh peneliti.

G. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan studi pendahuluan
- b. Pembuatan *Check list* penilaian *Oral Hygiene* sebanyak 4 kategori yang diambil dari SPO *Oral Hygiene* RSUD Muhammadiyah Bantul.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Tahap awal dari pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti menjelaskan tujuan peneliti kepada perawat, dilanjutkan dengan meminta persetujuan untuk menjadi responden, kemudian peneliti membuat janji dimulainya penelitian.
- b. Pengumpulan data dilakukan peneliti pada sampel dengan melihat bagaimana cara pelaksanaan *Oral Hygiene* yang dilakukan oleh perawat *ICU*.

3. Penulisan laporan

Hasil dari pengumpulan data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dan dilihat persentasenya kemudian diuraikan dalam hasil penelitian dan penarikan kesimpulan.

H. Pengolahan Data dan Analisa Data

Data-data hasil *check list* diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Memeriksa data, memperjelas, serta melakukan pengecekan terhadap data yang telah dikumpulkan.

2. *Transferring*

Memindahkan jawaban atau kode dalam master data.

3. Menjumlahkan data yang selanjutnya dimasukkan dalam rumus:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Dimana: P : persentase (%)

x : jumlah hasil dari *check list*

n : jumlah nilai maksimal

kemudian hasilnya dimasukkan kedalam kategori kualitatif. Penilaian kategori kualitatif menurut Arikunto (1998) adalah baik bila persentasenya 76-100%, cukup bila persentasenya 56-75%, dan kurang bila persentasenya <55%.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian dan dianalisis untuk mengetahui distribusi dan persentase dari tiap variabel. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Fungsi analisa ini pada data yang bersifat kuantitatif adalah menyederhanakan atau meringkas

kumpulan data hasil pengukuran sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang beragam (Arikunto, 2006).

I. Etik Penelitian

Peneliti harus memproteksi hak-hak responden selama proses penelitian, masalah etika yang harus diperhatikan peneliti adalah memberikan *informed consent* (bentuk persetujuan) agar responden mengerti maksud dan tujuan dari penelitian, etika yang lain adalah anonim dan *confidentiality* (kerahasiaan), pada penelitian ini tidak menggunakan nama dari responden, tetapi hanya berupa kode, sehingga kerahasiaan dari responden tetap terjaga (Azis, 2007).

J. Uji Validitas dan Reliabilitas

Lembar observasi (*check list*) tidak perlu dilakukan uji validitas dan realibilitas karena *check list* yang berisi tahap-tahap pelaksanaan *Oral Hygiene* diambil dari Standar Prosedur Operasional (SPO) di ruang *ICU* PKU Muhammadiyah Bantul.

K. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Meliputi studi literatur untuk pengambilan data-data, studi pendahuluan, pengurusan ijin penelitian, penyusunan proposal, konsultasi ke dosen pembimbing, ujian proposal.

2. Tahap Perizinan

Pelaksanaan penelitian diawali dengan mengurus izin penelitian lapangan serta mulai mengadakan observasi mengenai populasi dan sampel penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden yang diberikan kepada semua responden sebelum penelitian dilaksanakan pada responden yang bersedia untuk diteliti maka responden dengan terlebih dahulu diberi kesempatan membaca isi persetujuan tersebut. Semua responden bersedia menjadi objek dalam penelitian ini, sebelum observasi dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan uji observer selama 2 hari dengan asisten yang sama, dengan rumus *kappa* oleh H.J.X Fernandes (1984) dimana ada asisten peneliti dua orang yang dipilih dari mahasiswa PSIK yang diberikan *check list* Standar Prosedur Operasional (SPO) *Oral Hygiene*. Tujuan dilakukannya uji observer ini yaitu untuk menyamakan persepsi peneliti dengan observator peneliti melakukan uji koefisien kesepakatan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi kepada perawat dalam melakukan tindakan standar prosedur operasional *Oral Hygiene* dengan melihat ceklist yang sudah disiapkan oleh peneliti. Tiga SPO yang ada di ruang *ICU* peneliti hanya menggunakan satu SPO *Oral Hygiene* dengan pasien sadar dengan sikat gigi, tapi dikarenakan dalam tindakan ini sikat gigi tidak digunakan dikarenakan pasien yang sadar tapi tidak dimungkinkan untuk menggunakan sikat gigi. Jadi, dari kesepakatan dari

perawat dan kepala ruang akhirnya dipilihlah jalan keluar yaitu dengan menggunakan kassa dan pinset dengan menggunakan cairan enkasari. Enkasari yaitu suatu cairan antiseptik yang baunya seperti sirih yang dapat membuat segar mulut. Penelitian ini dilakukan setiap hari jika pasien di *ICU* ada, dimana peneliti mengambil data hanya sekali tetapi ada beberapa tindakan yang didapat dari peneliti dalam sehari.

4. Tahap pasca pelaksanaan

Tahap pasca pelaksanaan ini merupakan tahap terakhir. Disini, semua data yang diperoleh melalui observasi mulai diolah. Pengolahan data ini melibatkan aktifitas pengumpulan data yang ada, mensesderhanakan data, dan mendeskripsikan data dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan.